

**PENGARUH INTERVENSI PSIKOEDUKASI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN PERSEPSI KELUARGA PASIEN
SKIZOFRENIA YANG DIPASUNG DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PADANG PARIAMAN**



Pembimbing:

**dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ, Sp.KJ
Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, Sp.KKLP**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

THE EFFECT OF PSYCOEDUCATION INTERVENTIONS ON THE KNOWLEDGE AND PERCEPTIONS OF THE FAMILY OF SCHIZOPHRENIA PATIENTS WHO ARE SHACKLED IN THE WORK AREA OF PADANG PARIAMAN HEALTH CENTER

By

**Umi Fadilah Siregar, Rini Gusya Liza, Rima Semiarty, Abdiana, Taufik
Ashal, Tuti Handayani**

Background: The case of Shackle souls in West Sumatra in 2020 contained 122 family members. From 19 regencies/cities, Padang Pariaman Regency is the first with the highest prevalence of Shackle, which is 24 family members. Besides psychopharmaceutical therapy, the management of schizophrenia requires psychosocial interventions such as family psychoeducation. The families have an important role for schizophrenic patients to realize a shackle-free program.

The Objective of Study: This study aims to determine the influence of psychoeducational interventions on the level of knowledge and perceptions of families of schizophrenia patients who are shackled in the Padang Pariaman Community Health Center Work Area.

Methods: The study was conducted in September 2021 – June 2022. The type of study is Pre-Experiment with One-Group Pre-Test-Post Test design. The population of this study is only schizophrenic patients who are being shackled in the Padang Pariaman Health Center Work Area as many as 18 samples with a total sampling technique. Univariate data analysis is presented in the form of frequency distribution and bivariate analysis using paired sample t-test and Wilcoxon test.

Results: The level of knowledge before being given the most psychoeducational intervention was bad (94.4%) and the level of knowledge after was good (55.6%), the perception before being given the psychoeducation intervention was bad (88.9%) and the perception after being given the psychoeducation intervention is good (50.0%), there is an effect of psychoeducational intervention on the level of knowledge of families of schizophrenia patients who are shackled $p=0.001(<0.05)$, and there is an effect of psychoeducational interventions on the perceptions of families of schizophrenic patients who are in pasung $p=0.001(<0.05)$.

Conclusion: The psychoeducation intervention of Family is extremely helpful to increase the knowledge and perceptions about schizophrenia who are shackled in the Padang Pariaman Health Center area and it is expected that the Puskesmas agency will be more proactive to the families and patients with schizophrenia who are shackle, especially the Mental Health Center Program.

Keywords: psychoeducational intervention, level of knowledge, perception, patient's family, schizophrenia.

ABSTRAK

PENGARUH INTERVENSI PSIKOEDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERSEPSI KELUARGA PASIEN SKIZOFRENIA YANG DIPASUNG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG PARIAMAN

Oleh

Umi Fadilah Siregar, Rini Gusya Liza, Rima Semiarty, Abdiana, Taufik Ashal, Tuti Handayani

Latar belakang: Kasus jiwa pasung di Sumatera Barat pada tahun 2020 terdapat 122 anggota keluarga. Dari 19 kabupaten kota yang ada, Kabupaten Padang Pariaman merupakan urutan pertama dengan prevalensi jiwa pasung terbanyak yaitu 24 anggota keluarga. Selain terapi psikofarmaka, penatalaksanaan skizofrenia membutuhkan intervensi psikososial seperti psikoedukasi keluarga. Keluarga mempunyai peranan penting terhadap pasien skizofrenia untuk mewujudkan program bebas pasung.

Tujuan: Untuk mengetahui efek intervensi psikoedukasi terhadap tingkat pengetahuan dan persepsi keluarga pasien skizofrenia yang dipasung di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pariaman.

Metode: Penelitian dilakukan pada bulan September 2021 – Juni 2022. Jenis penelitian adalah *Pre Eksperiment* dengan desain *One-Group Pre Test-Post Test*. Populasi hanya pasien skizofrenia yang dipasung di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pariaman sebanyak 18 sampel dengan teknik *total sampling*. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji *paired sample t-test* dan *wilcoxon test*.

Hasil: Tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi psikoedukasi terbanyak adalah buruk (94,4%) dan tingkat pengetahuan sesudah baik (55,6%), persepsi sebelum diberikan intervensi psikoedukasi terbanyak adalah buruk (88,9%) dan persepsi sesudah baik (50,0%), ada efek intervensi psikoedukasi terhadap tingkat pengetahuan keluarga pasien skizofrenia yang dipasung $p=0,001 (<0,05)$, dan ada efek intervensi psikoedukasi terhadap persepsi keluarga pasien skizofrenia yang dipasung $p=0,001 (<0,05)$.

Kesimpulan: Intervensi psikoedukasi keluarga sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan persepsi tentang skizofrenia yang dipasung di Wilayah Puskesmas Padang Pariaman dan diharapkan Instansi Puskesmas lebih proaktif kepada keluarga dan pasien skizofrenia yang dipasung tersebut terutama bagian Program Jiwa Puskesmas.

Kata Kunci: intervensi psikoedukasi, tingkat pengetahuan, persepsi, keluarga pasien, skizofrenia.